

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, yang maknanya penelitian dilaksanakan berazaskan pada kajian teori terdahulu dan agar memahami keterkaitan antara faktor bebas dengan faktor terikat dengan melakukan analisis korelasi dan regresi. Penelitian ini memakai metode pendekatan analisis kuantitatif yang ditunjang adanya analisis dekriptif kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan mengkuantitatifkan perolehan data dari narasumber atas list pernyataan yang telah disebarkan. Berlandaskan rancangan penelitian dimaknai, dilaksanakan analisis uji hipotesis penelitian lewat teknik analisis statistika yang terkait supaya menemukan uraian tentang keterkaitan adanya unsur timbal balik atau sebab-akibat dan melakukan test sejauhmana pengaruh variabelitas bebas (X) terhadap variabelitas terikat (Y) (Suherman 2018:1–14).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian yang bersifat pengembangan terhadap penambahan variable, objek, indikator dan penggunaan alat analisis dari penelitian terdahulu. Penelitian ini berbeda dengan penelitian plagiasi dan penelirian ini menjawab masalah penelitian yang sama namun dengan rancangan penelitian yang lebih valid sesuai dengan hasil yang didapati oleh peneliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu penyamarataan dari keseluruhan yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki kapasitas dan keistimewaan tertentu yang tentukan seorang penulis guna dapat memahami dan menarik suatu simpulan (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan pegawai yang bekerja pada Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam berjumlah 105 orang pada periode Bulan Oktober – November tahun 2021.

3.4.2 Tehnik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah karakteristik populasi. Sampel adalah sub bagian dari jumlah populasi dan meliputi beragam dari anggota populasi. Dalam pengambilan sampel, tehnik yang digunakan peneliti yaitu tehnik *sampling* jenuh, yang mana keseluruhan jumlah populasi digunakan untuk sampel. Menimbang total populasi berjumlah hanya 105 Orang pegawai, maka secara keseluruhan layak digunaaKn sebagai sampel. Maka sampel dari penelitian ini yaitu keseluruhan pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam.(Aditya Irawan 2018:78)

3.4.3 Tehnik Sampling

Dalam pengambilan sampel, tehnik yang digunakan peneliti yaitu tehnik *sampling* jenuh, yang mana keseluruhan jumlah populasi digunakan untuk sampel. Menimbang total populasi berjumlah hanya 105 Orang pegawai. Sehingga sampel

dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam sebanyak 105 responden.

3.5 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini yakni melaksanakan pengiriman kuesioner kepada seluruh pegawai untuk mengetahui tanggapan pegawai terhadap gaya kepemimpinan dan disiplin kerja yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam. Menurut Sugiyono (2017: 291) studi kepustakaan ialah bagian dari langkah-langkah yang harus diambil peneliti untuk dapat menentukan tema dari penelitian, langkah selanjutnya yaitu membuat tinjauan teoritis dan referensi yang berkaitan pada pelaksanaan penelitian terjadi. Studi Pustaka pada penelitian ini berasal buku, artikel-artikel yang mempunyai keterkaitan dalam penelitian.

Dalam penyusunan data suatu penelitian yang dilakukan dapat dikumpulkan melalui dua sumber berikut ini:

1. Data Primer

Yaitu informasi yang didapatkan atau diakumulasi dari sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung. Data primer sering juga disebut sebagai data asli yang bersifat terbaru. Untuk memperoleh data primer, seorang peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner/angkat.

2. Data Sekunder

Yaitu informasi yang diperoleh melalui sebuah perantara antara lain; literasi buku, literatur, dan media yang berkenaan objek suatu penelitian.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti memakai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilaksanakan pada pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

- a. Observasi, merupakan serangkaian kegiatan mengamati lingkungan atau dilapangan secara langsung terhadap objek yang ditargetkan menjadi sasaran peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dan pihak lainnya sebagai narasumber bagi peneliti.
- b. Kuesioner/angket, yakni menyebarkan kuesioner atau angket pada pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam, dalam kuesioner tersebut terkait pernyataan mengenai Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja serta Kinerja.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian teoritis dengan cara secara membaca buku, jurnal, risalah, dan berbagai sumber yang berkaitan akan permasalahan yang diinginkan.

Skala yang pakai pada kuesiner adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2017: 93) *skala likert* yaitu ukuran yang dipakai guna menilai ide, pemahaman, dan perilaku seseorang atau kelompok akan kejadian sosial. Secara kuantitatif digunakan *skala likert* dengan pilihan jawaban responden yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Skala Likert	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Netral	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), faktor penelitian ialah semua objek yang berwujud apapun kemudian ditentukan oleh peneliti agar dipahami, kemudian data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulannya. Maka dari itu, peneliti defenisikan setiap variabel yang tujuannya agar memaparkan maksud tiap-tiap variabel yang diteliti (Suherman 2018:5–6).

3.7.1 Variabel Indenpenden (Gaya Kepemimpinan)

Variabel bebas adalah cara yang diyakini mampu membuat pengaruh terhadap variabel terikat. Jenis ini adalah variabel yang dapat dimanipulasi supaya dapat memperoleh nilai yang ada tersebut berubah atau tidak. Menurut Pasolong dalam penelitian.(Bukit and Dkk 2019:413–22) indikator gaya kepemimpinan dapat diukur melalui yaitu:

1. Ketentuan dibuat bersama-sama
2. Menghargai kemampuan para anggotanya
3. Menerima kritik, saran/pandangan dari bawahan dan (*team work*)

3.7.2 Variabel Independen (Disiplin Kerja)

Variabel bebas adalah cara yang diyakini mampu membuat pengaruh terhadap variabel terikat. Jenis ini adalah variabel yang dapat dimanipulasi supaya dapat memperoleh nilai yang ada tersebut berubah atau tidak. Variabel bebas yang digunakan yaitu Indikator disiplin kerja menurut Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2016:94) yaitu:

1. Patuh akan waktu yang ditentukan.
2. Patuh akan aturan-aturan instansi atau institusi.
3. Patuh akan peraturan-peraturan cara bersikap dalam pekerjaan.
4. Patuh akan peraturan lainnya

3.7.3 Variabel Dependen (Kinerja Pegawai)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja pegawai. Menurut Mondy, Noe, Premeaux indikator Kinerja dalam penelitian (Barsah 2019:1–15) adalah:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Kemandirian dan Inisiatif
4. Adaptabilitas

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang dipakai di penelitian ini yaitu dengan membuat uji instrumen penelitian, analisis deskriptif dan analisa data, yang meliputi:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna memperkirakan valid atau tidaknya sebuah angket. Akan dikatakan valid sebuah angket apabila pernyataan dalam angket dapat mengemukakan sesuatu yang akan dinilai pada angket tersebut. (Sugiyono, 2018:121) memaparkan bahwa: “sebuah hasil penelitian akan dikatakan absah apabila ditemukan kesamaan antara data yang diperoleh dengan data yang ditemukan dilapangan. Keansahan suatu instrument apabila alat ukur yang dipakai untuk memperoleh data (uji) itu valid.

Valid dimaknai dapat digunakannya sebuah instrumen tersebut dan dapat dijadikan alat ukur terhadap apa yang akan diukur. Dalam melakukan uji validitas pada tiap-tiap satuan, yakni akan mengkorelasikan nilai tiap satuan dengan nilai jumlah yaitu total tiap nilai satuan. Apabila koefisien korelasinya sama atau di atas 0,30 maka item dapat dikategorikan valid, tetapi apabila terjadi sebaliknya lebih rendah dari 0,3 maka dapat dikategorikan tidak valid. (Sugiyono, 2018:121) Validitas dapat dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3.1 Rumus *Pearson Product Moment*

Sumber : (Sugiyono, 2018:183)

Ket.:

r_{xy} = koefisien korelasi antar X dan Y

n = total narasumber

x = nilai satuan angket

y = Jumlah nilai satuan angket

$\sum x^2$ = total kelipatan semua nilai X

$\sum y^2$ = total kelipatan semua nilai Y

3.8.2 Uji Reliabilitas

Dalam Penelitian (Suherman 2018:1–14) Reliabilitas merupakan sesuatu perangkat dipercaya dan dipakai sebagai sarana penghimpun data, sebab perangkat sudah maksimal. Berikut Rumus yang dipakai untuk mengukur yaitu *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.2 Rumus Alpha Cronbach}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Total satuan pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Total variansi satuan pernyataan

σ_1^2 = jumlah variansi

Selanjutnya supaya menghitung total variansi menggunakan rumus yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

σ_i^2 = variansi per satuan

σt^2 = variansi per satuan

X_{11} = Jawaban responden untuk tiap item pernyataan

$\sum Y_t$ = Total jawaban responden atas tiap item pernyataan

n = Jumlah responden

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan supaya menentukan model regresi faktor bebas dan faktor terikat mempunyai arti beredarnya data normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik uji Kosmogorov Smirnov (K-S)*. Ketentuannya adalah;

Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka faktor tersebar normal

Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka faktortidak tersebar normal

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini memiliki tujuan supaya mengukur apakah dalam model regresi terjadi adanya korelasi antar faktor bebas. Agar mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dan pembuktiannya dilihat dari skor *tolerance* dan sebaliknya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *Tolerance* $< 0,10$ Maka tidak terjadi *multikolinieritas*.

3.8.5 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan kajian yang digunakan dengan menjabarkan data melalui langkah mendeskripsikan perolehandata dengan semestinya, tanpa sengaja menciptakan sebuah simpulan yang berfungsi secara generalisasi atau umum. generalisasi.

3.8.6 Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis Berganda Regresi Linear bermaksud untuk memahami kaitan antara faktor bebas dengan faktor terikat. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (\text{Rumus 3.3 Regrei Linear Berganda})$$

Keteerangan:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

e = Term of error

3.8.7 Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian (Ghozali, 2018:97) menjelaskan koefisien determinasi (R²) menilai kapasitas variabel independen dalam suatu model dalam memaparkan variable varians dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar sekitar nol (0) sampai dengan satu (1). Apabila nilai R² kecil (mengarah pada 0),

maka dapat dikatakan bahwa kapasitas faktor bebas dalam mendeskripsikan faktor terikat sangat terbatas. Sebaliknya jika semakin besar nilai R^2 (mengarah diangka 1) maka dapat dikatakan bahwa faktor bebas membuat Sebagian informasi yang diinginkan supaya memperkirakan variable varians terikat. Adapun untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus, yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 4 Rumus Koefisien Determinasi

Sumber : (Hermanto & Darmanah, 2020:124)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menerangkan bentuk persentasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (secara sendiri-sendiri)

Uji t bertujuan agar memprediksi pengaruh yang relevan faktor-faktor bebas yaitu gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara sendiri-sendiri terhadap faktor terikat yaitu kinerja pegawai. Tahapan yang dilakukan dalam uji t yaitu:

- a. Menentukan H_0 = hipotesis nol dan H_a = hipotesis alternatif

$H_0: b_1 = 0$, maknanya gaya kepemimpinan di kantor kecamatan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam

$H_a: b_1 \neq 0$ maknanya gaya kepemimpinan kantor kecamatan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam

$H_o: b_2 = 0$ maknanya disiplin kerja pegawai kantor Camat tidak berpengaruh positif kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam.

$H_a: b_2 \neq 0$, maksudnya disiplin kerja pegawai kantor Camat berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

b. Menentukan tingkat signifikan (α) dan t_{tabel}

Tingkat relevansi (α) pada penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Tabel tersebarnya nilai t dihitung pada $\alpha = 5\%$.

c. Kriteria pengujian

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_o ditolak, maksudnya bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_o diterima, artinya bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_o ditolak, artinya bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_o diterima, artinya bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

3.9.2 Uji F (Secara Bersama-sama)

Dilakukannya Uji F agar dapat menemukan pengaruh yang relevan faktor-faktor bebas yaitu gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersamaan terhadap faktor terikat yaitu kinerja pegawai. Berikut tahapannya:

- a. Membuktikan $H_0 =$ Hipotesis nol dan $H_a =$ Hipotesis alternatif $H_0: b_1 : b_2 = 0$, artinya gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai kantor kecamatan secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai kantor Kecamatan Lubuk Baja dan dengan tingkat relevansi 5%.

$H_a : b_1 : b_2$ minimal salah satu $\neq 0$, maknanya gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai kantor kecamatan secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam tingkat relevansi 5%.

- b. Membuktikan level relevansinya (α) dan F_{tabel}

Tingkat relevansi (α) pada penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. F_{tabel} dihitung dengan membuktikan besar derajat kebebasan (*degree of freedom*) penjumlah dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) pembagi. Untuk derajat kebebasan (*degree of freedom*) penjumlah menggunakan k , sedangkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) penyebut menggunakan $n-k-1$.

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima (H_a ditolak), jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maknanya gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai kantor kecamatan tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja.

H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maknanya gaya kepemimpinan dan disiplin kantor kecamatan berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Lubuk Baja.